

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Yamani Spring Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur pembuatan pegas dengan ukuran kecil untuk komponen elektronik dan otomotif. Jenis-jenis pegas yang diproduksi yaitu pegas berbahan *stainless* dan pegas berbahan *non-stainless* bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi pegas yaitu *wire stainless-non stainless* (diameter 0,12- 26 cm) setelah itu pegas hasil produksi akan dikirim kepada beberapa perusahaan seperti EPSON INDONESIA, ADVICS, AISIN, AISAN, DENSO, MIKUNI, NITTOH, OMRON, TRC, SUGITY. PT. Yamani Spring Indonesia ini merupakan anak perusahaan dari perusahaan Jepang, adapun lokasi manufakturnya berlokasi di EJIP Industrial Park Plot 8C/A1-A2, Jl. Ciujung Desa, Sukaresmi, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat.

Aktivitas yang berkaitan dengan pengadaan bahan baku dimulai dari bagian PPIC membuat inquiry (permintaan produk jadi) kepada bagian produksi dan bagian purchasing, lalu bagian purchasing membuat pesanan ke supplier bahan baku berdasarkan inquiry lalu bagian produksi membuat barang sesuai dengan inquiry yang telah ditentukan. Pemesanan bahan baku dilakukan setiap bulannya per-tanggal 1, perusahaan melakukan perhitungan untuk menentukan jumlah pengadaan bahan baku yang harus di beli

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian PPIC menjelaskan bahwa terjadi beberapa permasalahan yaitu sering terjadi kekurangan stok bahan baku, sebagai contoh berdasarkan data stok bahan baku pada tahun 2020 pada bulan September untuk produk Extension Spring 2.26 terjadi permintaan 2.037 Pcs sedangkan bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi Extension Spring 2.26 yaitu SUS 304 WPB (HNF) 0,24mm stok yang ada digudang tersisa 5 Kg sedangkan untuk memproduksi Extension Spring 2.26 dengan jumlah 2.037 Pcs membutuhkan bahan baku sebanyak 488 Kg. Terjadinya kekurangan stock bahan baku yang dikarenakan sering mengalami kelebihan jumlah produksi yang akhirnya menghambat proses produksi.

Masalah lain yang muncul dalam wawancara adalah belum adanya minimum control stock sehingga permasalahan ini menjadi pemicu terjadinya kekurangan stok bahan baku yang ada di perusahaan

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah di paparkan diatas adalah dengan cara melakukan peramalan. Peramalan merupakan suatu kegiatan yang dimana perusahaan akan melakukan analisis untuk memperkirakan jumlah kebutuhan bahan baku dengan menggunakan metode Weighted Moving Average.

Oleh karena itu, pada penelitian ini dibuatlah: **“SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGADAAN BAHAN BAKU PADA PT. YAMANI SPRING INDONESIA”** yang nantinya diharapkan dapat memberikan solusi berupa proses pengadaan bahan baku yang lebih efisien dan cara kerja yang lebih praktis pada perusahaan guna menjamin kelancaran proses produksi di PT. Yamani Spring Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya yaitu:

1. kepala bagian PPIC melakukan perencanaan pengadaan bahan baku
2. kepala bagian PPIC kesulitan dalam melakukan control jumlah minimum stock

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk membangun sistem informasi pengadaan bahan baku pada PT. Yamani Spring Indonesia.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. mempermudah bagian PPIC dalam melakukan perencanaan pengadaan bahan baku
2. mempermudah kepala bagian PPIC dalam melakukan control jumlah minimum stock

1.4 Batasan Masalah

Agar penulis mempunyai arah yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan penelitian, maka dalam dibuatlah batasan-batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

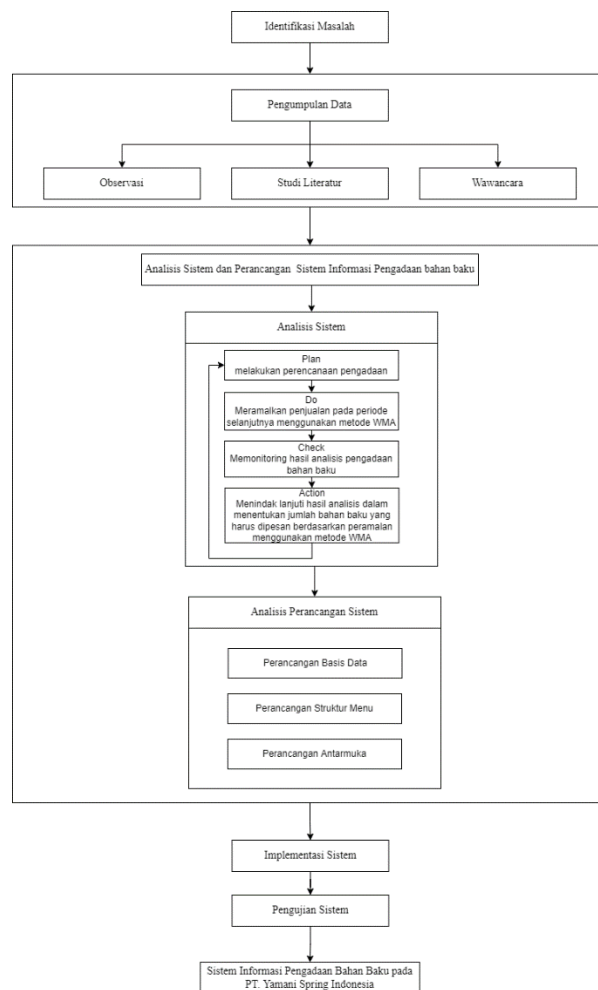
1. Data yang diolah adalah data bahan baku, data Gudang, data supplier, data produk
2. Data yang digunakan merupakan data tahun 2020 sampai 2021
3. pengolahan data manajemen bahan baku pada sistem yang akan dibangun meliputi:
 - a. Pengolahan pengadaan bahan baku yang dipesan kepada supplier.
 - b. Pengolahan data stock bahan baku
 - c. peramalan jumlah produksi pengadaan bahan baku
4. sistem yang akan dibangun merupakan sistem berbasis *website*.
5. metode yang digunakan yaitu Weighted Moving Average

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk membantu memecahkan masalah Dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian analisis deskriptif. Metode ini akan menggambarkan peristiwa dan informasi dalam situasi saat ini secara sistematis, faktual dan akurat.

1.5.1 Alur Penelitian

Alur penelitian membantu penulis sebagai pedoman pelaksanaan penelitian ini membutuhkan sebuah alur penelitian untuk memperjelas tahapan apa saja yang akan dilakukan. Berikut alur penelitian yang akan dibangun dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Alur Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan mengenai tahapan pada alur penelitian yang ada pada gambar 1.1:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasikan masalah-masalah apa saja yang ada di tempat penelitian.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan proses pengambilan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari buku, jurnal, artikel, paper ataupun melihat di internet dari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

b. Wawancara

Pada tahapan ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada bagian PPIC untuk mendukung penelitian.

3. Analisis Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem yang akan dibangun dengan menggunakan model PDCA.

4. Analisis Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap perancangan sistem dengan cara merancang atau mendesain suatu sistem yang baik.

5. Implementasi sistem

Pada tahapan ini merupakan implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

7. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian-pengujian terhadap sistem agar dapat diketahui apakah sistem sudah bekerja dengan baik dan benar sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas konsep-konsep dasar teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini terbagi menjadi dua bagian yaitu analisis dan perancangan sistem. Bagian analisis sistem yaitu deskripsi masalah, analisis masalah, analisis kebutuhan, menguraikan cara pemecahan masalah, selain itu terdapat perancangan sistem

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Menjelaskan implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat ke dalam bentuk aplikasi pemograman, kemudian dilakukan pengujian terhadap aplikasi yang telah dibangun untuk memastikan bahwa aplikasi dapat berjalan secara efektif sesuai yang diinginkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya